

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN
TERHADAP PERILAKU MA NAJEMEN KEUANGAN (STUDI PADA
RUMAH TANGGA DI NAGARI PERSIAPAN ANAM KOTO UTARA
KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT)**

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND PERSONALITY
ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (STUDYBON
HUOSEHOLDS IN THE ANAM KOTO UTARA VILLAGE, SUB DISTRICT
KINALI, WEST PASAMAN REGENCY)**

Mardahleni

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman
Email: mardahlenitanjung@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen keuangan keluarga perlu dilakukan sebab orang pada dasarnya memiliki ketidak pastian yaitu ketakutan akan masa depan kehidupan finansial, karena pada hakekatnya hidup adalah ketidakpastian dan tidak ada seorangpun yang mampu untuk mencegah kecelakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat,(2) pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat. (3) pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian secara simultan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausal asosiatif. Sampel penelitian ini adalah seluruh Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat sebanyak 73 KK.Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat. (2) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat. (3) terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan Keuangan dan kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan

ABSTRACT

Family financial management needs to be done because people basically have uncertainty, namely fear of the future of their financial life, because in essence life is uncertainty and no one is able to prevent accidents. This study aims to determine (1) the influence of Financial Knowledge on

Financial Management Behavior in households in the dinagari anam koto utara kinali district, West Pasaman district, (2) the influence of personality on financial management behavior in the household of anam koto utara community in kinali district, west pasaman district. (3) the simultaneous influence of Financial Knowledge and Personality on Financial Management Behavior in the household of dinagari anam koto utara, kinali sub-district, West Pasaman district. This research is included in the causal associative research. The sample of this research was all households in the dinagari Anam Koto utara kinali sub-district, West Pasaman district as 73 families. The sampling technique in this study was purposive sampling. The data collection technique used a questionnaire. The results showed that (1) there was a significant influence between Financial Knowledge on Financial Management Behavior in the household of dinagari Anam Koto utara, Kinali Sub-district, West Pasaman Regency. (2) There is no significant influence between personality on Financial Management Behavior in the household of dinagari anam koto utara, kinali sub-district, West Pasaman district. (3) there is a significant influence between financial knowledge and personality on the behavior of financial management in the household of dinagari anam koto utara, kinali sub-district, West Pasaman district.

Keywords: Financial Knowledge, Personality, Financial Management Behavior

PENDAHULUAN

Era Globalisasi yang tumbuh cukup pesat dewasa ini, keluarga merupakan topangan dari jati diri, serta pembentukan jiwa manusia yang menjadi dasar sifat dan karakteristik seseorang dalam dunia sosial. Maka dari itu manajemen keluarga harus dilakukan secara efektif dan efisien. Salah satu aspek yang sangat membutuhkan pengelolaan dalam rumah tangga adalah aspek keuangan. Manajemen keuangan keluarga sudah merupakan hal yang penting dalam usaha pemenuhan kebutuhan keluarga.

Ada banyak alasan mengapa manajemen keuangan rumah tangga harus dilakukan diantara adalah Tingginya biaya hidup saat ini, Naiknya biaya hidup dari tahun ketahun, Keadaan perekonomian tidak akan selalu baik, Fisik manusia tidak akan selalu sehat dan banyaknya alternatif produk keuangan. Manajemen keuangan keluarga perlu dilakukan sebab orang pada dasarnya memiliki ketidakpastian yaitu ketakutan akan masa depan kehidupan finansial, karena pada hakekatnya hidup adalah ketidakpastian dan tidak ada seorangpun yang mampu untuk mencegah kecelakaan.

Mengelola keuangan keluarga dibutuhkan sebuah Minat, arti dari minat itu sendiri menurut Walgito (1985) yaitu perhatian seseorang terhadap suatu aktivitas ini juga disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut tentang suatu itu. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan keluarga adalah ketertarikan atau perasaan suka yang dimiliki keluarga terhadap perencanaan keuangan yang mendorong keluarga untuk mengetahui, mempelajari lebih dalam dan melakukannya.

Salah satu masalah yang menjadi perhatian bagi para dalam rumah tangga keluarga adalah permasalahan yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Ida dan Dwinta (2010) menjelaskan keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan.

Nagari Persiapan Anam koto utara merupakan suatu daerah yang memiliki masyarakat yang cukup banyak. Jika dilihat dari jumlah KKnya yaitu sebanyak 1019 KK.

Masyarakat didaerah ini merupakan sebuah daerah yang bergantung pada sektor ekonomi pertanian dan perkebunan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dinagari persiapan anam koto utara, banyak masyarakat yang tidak melakukan pengelolaan terhadap keuangan keluarga dengan baik dan benar. Masyarakat tidak melakukan hal ini dengan alasan karena mereka tidak ada pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Mereka masih belum bisa memanfaatkan uang yang mereka secara optimal. Pengeluaran keuangan masih tidak sesuai dengan kebutuhan keluarga.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, diantaranya adalah Pengetahuan keuangan. Menurut Yulianti dan Silvy (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang mengetahui dasar prinsip keuangan akan memiliki rencana pensiun yang lebih baik, memiliki kekayaan yang lebih besar, dan bisa menghindari hutang untuk kegiatan konsumtif dengan lebih baik (Ida dan Dwinta, 2010).

Berkaca pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013) mendeskripsikan pengetahuan keuangan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (alat keuangan dan keterampilan keuangan). Keterampilan keuangan adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam manajemen keuangan. Seperti menyusun anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan sikap dalam menggunakan kartu kredit, sedangkan alat keuangan adalah alat yang digunakan dalam pembuatan keputusan keuangan, seperti cek, kartu kredit, kartu debit, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan (studi

pada rumah tangga di nagari persiapan anam koto utara kecamatan kinali Kabupaten pasaman barat).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat,(2) pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat. (3) pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian secara simultan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari anam koto utara kecamatan kinali kabupaten pasaman Barat.

LANDASAN TEORI Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Menurut Amanah (2016), perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Sedangkan Ida (2010) mengemukakan Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara manajemen keuangan yang dimiliki. Tanggung jawab keuangan adalah proses manajemen uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif.

Kholilah dan Iramani (2013) menjelaskan bahwa dalam praktiknya, perilaku manajemen keuangan terbagi menjadi tiga hal utama, yaitu: (a) Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (kecuali pembelian untuk rumah baru). (b) Tabungan, yaitu bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu. (c) Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang. (d) Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan.

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Aprilia (2015). Indikator indikator yang digunakan adalah Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki, individu dan keluarga, Kegiatan menabung, Kegiatan asuransi, Kegiatan investasi, Monitoring pengelolaan keuangan dan Evaluasi pengelolaan keuangan.

Pengetahuan Keuangan (X₁)

Menurut Yulianti dan Silvy (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Andrew dan Nanik (2014) mengemukakan Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan.

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Aprilia (2015). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai (a) Pengetahuan pengelolaan/manajemen keuangan. (b) Pengetahuan tentang perencanaan keuangan. (c) Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan. (d) Pengetahuan uang dan aset. (e) Pengetahuan tentang suku bunga. (f) Pengetahuan tentang kredit. (g) Pengetahuan dasar tentang asuransi. (h) Pengetahuan tentang macam-macam asuransi.

Kepribadian (X₂)

Menurut Feist (2010) kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Sedangkan menurut Sjarkawi (2006) berpendapat bahwa kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukanbentukan yang diterima dari lingkungan. Adapun menurut Yusuf (2008) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan

seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia beserta definisi empirisnya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yangnterbentuk dari lingkungan dan bersifat unik.

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Syaifudin (2016). Indikator-indikator yang digunakan adalah (a) Percaya diri.(b) Berani mengambil risiko. (c) Kepemimpinan. (d) Berorientasi ke masa depan.

Hipotesis Penelitian

- H1: Terdapat Pengaruh antara Pegetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Nagari Anam Koto Utara)
- H2 : Terdapat Pengaruh antara Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Nagari Anam Koto Utara)
- H3: Terdapat pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Secara Bersama-sama terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Nagari Anam Koto Utara)

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di Nagari Persiapan Anam Koto Utara. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 orang dengan menggunakan metode penarikan sampel accidental *sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu ibu rumah tangga yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (sugiyono : 2009).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang berbentuk sedemikian

rupa, sehingga responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang mencerminkan karakteristik dirinya diri dengan memberikan tanda silang (X) atau checklist (✓) (Riduwan : 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Instrumen Data

Responden dalam penelitian ini adalah perempuan semua. Mayoritasnya adalah usia 31 s/d 40 tahun (35,6%), tingkat pendidikan SMP (35,6%), dan pekerjaan sebagai wiraswasta (30,1%).

Tabel 1 : Hasil Uji Instrumen Data

Variabel	Item Pernyataan	Corected item-total correlation	Crobach's Alpha
Perilaku Manajemen Keuangan	Item 1	0.395	0,764
	Item 2	0.452	
	Item 3	0.418	
	Item 4	0.651	
	Item 5	0.361	
	Item 6	0.470	
	Item 7	0.651	
	Item 8	0.320	
Pengetahuan Keuangan	Item 1	0.594	0,837
	Item 2	0.731	
	Item 3	0.437	
	Item 4	0.432	
	Item 5	0.594	
	Item 6	0.731	
	Item 7	0.731	
	Item 8	0.357	
Kepribadian	Item 1	0.604	0,813
	Item 2	0.649	
	Item 3	0.597	
	Item 4	0.631	
	Item 5	0.372	
	Item 6	0.360	
	Item 7	0.612	
	Item 8	0.573	

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *correctet itam-total correlation* semua butir pernyataan dari semua variabel memiliki nilai *corected item- total correlation* lebih besar dari pada nilai kritisnya yaitu 0,30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pernyataan tersebut adalah valid. Nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel adalah diatas 0,70 maka Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk semua variabel tersebut adalah andal dan reliabel.

**Hasil Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas**

Tabel 2 : Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Keuangan (X1)	0,098	0.05	Normal
2	Kepribadian (X2)	0,052	0.05	Normal
3	Perilaku keuangan (Y)	0,135	0.05	Normal

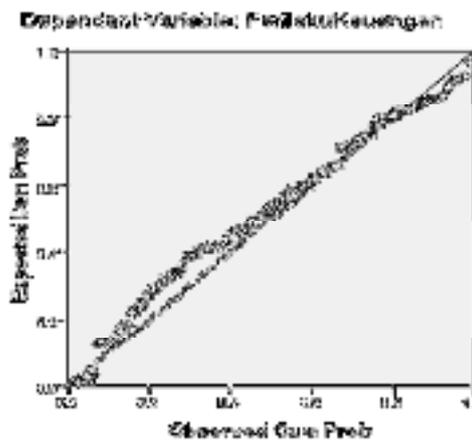
Sumber: Pengolahan Data Primer 2019

Dari tabel diatas diketahui signifikansi untuk variabel penelitian ini nilainya lebih dari tingkat signifikan yang digunakan pada Uji Linertitas

penelitian ini ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut berdistribusi normal.

Gambar 1 : Uji Linieritas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan grafik tersebut yang diperlihatkan dibawah ini, terlihat bahwa titik-titik bergerak menuju searah dengan garis

linier, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini adalah linier.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
		Toleranc	VIF
Model		e	
1	(Constant)		
	Pengetahuan	.997	1.003
	Kepribadian	.997	1.003

a. Dependent Variable: PerilakuKeuangan

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu nilai toleransinya tidak ada yang besar dari 1 dan nilai VIF tidak ada yang besar dari 10. Dengan demikian diantara variabel independen dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik Skaterplot, tidak ditemukan terbentuknya pola-pola tertentu dari penyebaran titik-titik pada grafik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel 5 :Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel independen	Koefisien	t hitung	Sig	Keterangan
Konstanta	1,068	2,006	0,049	-
Pengetahuan (X ₁)	0,634	7,309	0,000	Signifikan
Kepribadian (X ₂)	0,070	0,748	0,457	Tidak Signifikan
Koefisien Korelasi (R)	: 0,658			
Koefisien Determinan (R ²)	: 0,433			
Nilai F	: 26,773			
Signifikan F	: 0,000			

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Tabel diatas memperlihatkan nilai konstanta (α) adalah 1,068 sedangkan nilai koefisien Pengetahuan 0,634, dan Kepribadian 0,070. Dengan demikian maka persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,068 + 0,634X_1 + 0,070X_2$$

Hasil Uji t

Untuk mengetahui pengaruh secara individu atau secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat dari nilai t dan tingkat signifikansi yang ada. Dari tabel 5 terlihat bahwa nilai t variabel Pengetahuan 7,309 dengan nilai signifikansi 0,000. Ini berarti bahwa nilai signifikansi t lebih kecil dari alpha 5% ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Nilai t variabel Kepribadian sebesar 0,748 dengan nilai signifikansi 0,457. Ini berarti bahwa nilai signifikansi t lebih besar dari alpha 5% ($0,457 > 0,05$). Jadi dapat ditarik

kesimpulannya bahwa variabel Kepribadian secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Hasil Uji F

Dari hasil analisis data pada tabel 5 diatas diperoleh nilai F sebesar 26,773 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Ini berarti bahwa nilai signifikansi F lebih kecil dari alpha 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi yang ada sudah baik dan layak digunakan dalam penelitian ini. Dengan kata lain bahwa variabel bebas (Pengetahuan dan kepribadian) secara bersamaan mampu menjelaskan secara signifikan variabel terikat (Perilaku Keuangan).

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan variasi variabel Pengetahuan Keuangan dan kepribadian secara bersamaan mempengaruhi variabel perilaku keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dengan regresi linear berganda diketahui bahwa nilai *R-Square* atau koefisien

determinan adalah sebesar 0,433. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 43,3%. Sedangkan sisanya sebanyak 56,7% lagi dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil tersebut memberikan makna bahwa semakin individu meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dilakukan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Setiap individu pasti memperoleh pengetahuan keuangan dari pembelajaran pada pengalaman di masa lalu yang didapat di pendidikan formal maupun sumber-sumber informal dari lingkungan sekitar, seperti dari keluarga, teman, atau rekan kerja. Pengetahuan keuangan yang berasal dari pengalaman masa lalu tersebut dapat menjadi dorongan atau hambatan bagi individu dalam mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab. Hal tersebut berarti bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi, dan tabungan.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan dapat menjadi alat dan sarana dalam proses membangun perilaku

manajemen keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. pengetahuan keuangan dapat menjadi salah satu faktor pendukung bagi individu untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak. Individu yang mengetahui dasar prinsip keuangan akan memiliki rencana pensiun yang lebih baik, memiliki kekayaan yang lebih besar, dan bisa menghindari hutang untuk kegiatan konsumtif dengan lebih baik (Ida dan Dwinta, 2010).

2. Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,457. Ini berarti bahwa nilai signifikan t lebih besar dari α 5% ($0,457 > 0,05$)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Sina (2014) bahwa aspek kepribadian merupakan salah satu indikator yang signifikan mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya.

3. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F sebesar 26,773 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Ini berarti bahwa nilai signifikan F lebih kecil dari α 5% ($0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amanah (2016) yang meneliti

tentang Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

Amanah, Ersha. (2016) berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *External Locus of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom”. *Skripsi*. Universitas Telkom.

Andrew, Vincentinus & Nanik, Linawati (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA*. Vol. 02. No. 02.

Aprilia, Zenika. (2015). “Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Personal Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada karyawan KPP Pratama Blitar”. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.

Damanik, Lady Angela dan Herdjiono, Irine (2016). Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9. No. 3, Desember 2016.

Feist, Gregory J. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Empat.

Ida dan Dwinta, Chintia Yohana (2010) Pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Universitas Kristen Maranatha. Vol.12, No.3, Hlm.131-144

Kholilah, Naila Al dan Rr. Iramani (2013). Studi *Financial Management Behavior* pada

Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol.3, No.1, Hlm.69- 80.

Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sina, Peter Garlans (2014). Tipe Kepribadian dalam *Personal Finance*. *Jurnal JIBEKA* Vol.8 No.1 Hlm. 54-59.

Sjarkawi. (2008). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Syaifudin, Achmad. (2016). “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”. *Skripsi*. UNY

Yulianti, Norma dan Silvy, Meliza (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking* Vol. 3 No 1, Mei

Yusuf, Syamsu. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary